

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rasio *Return on Equity* (ROE) PT Indo Tambangraya Megah Tbk berkisar antara 0,01 hingga 0,61, dengan rata-rata sebesar 15,68% dan standar deviasi 0,11607. Rata-rata *Return on Equity* (ROE) yang mencapai 15,68% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Namun, standar deviasi yang relatif besar mengindikasikan adanya fluktuasi kinerja yang signifikan selama periode analisis, yang mencerminkan profitabilitas perusahaan yang tidak sepenuhnya stabil.
2. *Earnings Per Share* (EPS) perusahaan tercatat dalam rentang 0,01 hingga 1,07, dengan rata-rata Rp168,3 per saham dan standar deviasi 0,16708. Nilai rata-rata *Earnings Per Share* (EPS) ini menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup baik untuk setiap saham yang beredar. Namun, fluktuasi besar yang ditunjukkan oleh standar deviasi mengindikasikan adanya ketidakstabilan laba perusahaan dari waktu ke waktu, yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap konsistensi kinerja perusahaan.
3. Harga saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan nilai minimum Rp3.346 dan maksimum Rp28.711, serta rata-rata Rp12.496,35 dan standar deviasi Rp7.859,383.

Peningkatan harga saham mencapai puncaknya pada kuartal IV 2022 sebesar Rp26.837, mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang membaik, didukung oleh peningkatan ROE dan EPS. Namun, fluktuasi besar yang terjadi selama periode penelitian mencerminkan dinamika sentimen pasar dan pengaruh kondisi eksternal seperti harga komoditas batu bara.

4. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai Sig. sebesar 0,028 (Sig. < 0,05). Hal ini berarti perubahan pada *Return on Equity* (ROE) secara statistik relevan dalam menjelaskan variasi harga saham. Peningkatan *Return on Equity* (ROE) memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola ekuitas secara efektif untuk menghasilkan laba, sehingga menarik minat investor dan meningkatkan harga saham.
5. ***Earnings Per Share* (EPS)** juga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai Sig. sebesar 0,001 (Sig. < 0,05). Nilai ini menunjukkan bahwa peningkatan ***Earnings Per Share* (EPS)** secara statistik berhubungan dengan kenaikan harga saham. ***Earnings Per Share* (EPS)** yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham yang lebih besar, sehingga menjadi faktor penting dalam menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham di pasar modal.

6. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai Sig. sebesar 0,000 (Sig. < 0,05). Nilai R Square sebesar 39,5% menunjukkan bahwa 39,5% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini, sementara sisanya sebesar 60,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Hal ini menegaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) merupakan indikator keuangan utama yang memiliki kontribusi besar terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan, dan penting untuk diperhatikan dalam strategi pengelolaan keuangan perusahaan.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Pihak akademik dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh indikator keuangan seperti *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham di sektor lain atau dengan pendekatan yang lebih mendalam. Untuk memperkaya pemahaman tentang dinamika pasar modal, disarankan agar riset-riset mendatang mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain seperti pengaruh kebijakan pemerintah atau kondisi ekonomi makro. Selain itu, dapat pula diterapkan metode analisis yang lebih kompleks, seperti analisis panel data atau model variabel

instrumen, untuk mengatasi potensi masalah endogenitas dalam hubungan antar variabel yang diuji.

2. Bagi Lembaga

Berdasarkan temuan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan ***Earnings Per Share* (EPS)** memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, perusahaan diharapkan dapat fokus pada strategi untuk meningkatkan kedua indikator tersebut. Untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. perlu mempertimbangkan diversifikasi produk dan pasar, serta efisiensi operasional untuk memaksimalkan laba. Perusahaan juga disarankan untuk menjaga kestabilan laba per saham (EPS) melalui pengelolaan biaya yang lebih ketat dan meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan, sehingga dapat membangun kepercayaan investor dan mengurangi fluktuasi harga saham yang terlalu besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan melibatkan perusahaan-perusahaan di sektor yang lebih luas, baik domestik maupun internasional, guna membandingkan hasil dan menarik kesimpulan yang lebih umum. Penelitian lebih lanjut juga dapat menambahkan variabel lain yang memengaruhi harga saham, seperti faktor makroekonomi atau kebijakan pemerintah yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pasar modal.